**TURUNNYA ROH KUDUS (#3)**

**Pdt. Pieter Kurnia, S.T., M.Th.**

Bapak Ibu dipersilakan duduk. Kita akan membaca satu bagian firman Tuhan di dalam Kisah Para Rasul 2:12-21.

Bapak Ibu yang dikasihi Tuhan, di dalam Kisah Para Rasul menceritakan bagaimana hari Pentakosta dan kita akan belajar apa signifikansinya hari Pentakosta, hari di mana Roh Kudus tercurahkan di dalam sejarah keselamatan. Hari Pentakosta adalah hari di mana hari inaugurasi, hari resmi dari kerajaan Allah yang datang ke dalam dunia. Berarti dikatakan pada poin pertama inaugurasi ini berasal dari Kerajaan Surga. Ini resmi, ini bukan palsu, ini terjadi karena Allah yang mengkehendaki bapak Ibu yang dikasihi Tuhan.

Kisah Para Rasul itu dituliskan oleh Lukas, ini adalah volume kedua Injil. Lukas menceritakan perjalanan daripada Yesus Kristus yang akhirnya mati dan bangkit tapi di buku yang kedua, volume kedua, Lukas menuliskan kepada kita bagaimana perjalanan daripada gereja, bagaimana gereja itu bisa bangkit. Maka kita mesti mengerti apa motif daripada Lukas sehingga kita harus mengetahui apa pentingnya hari Pentakosta berdasarkan penulis yaitu Lukas. Mari kita lihat di dalam Lukas 3:15-16. Bapak Ibu yang dikasihi Tuhan, ketika di dalam Lukas pasal 3 permulaan daripada Injil berdasarkan Lukas, Yohanes Pembaptis datang, dia menyerukan berita pertobatan. Orang-orang banyak mengira ini adalah Mesias namun jelas di dalam ayat ke-16 yang Bapak Ibu sudah baca Yohanes berkata "Aku bukanlah Mesias, aku pun tidak layak membuka tali kasut." Maka apa yang dikatakan di dalam bagian terakhir dalam ayat 16, Dia yang datang, berarti Mesias akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api artinya ini mau menceritakan kepada kita kerajaan Allah itu resmi terjadi ketika Mesias itu sudah naik dan dia mencurahkan Roh Kudus. Ini adalah berita yang paling utama, mengapa saya katakan paling utama karena Mesias yang asli, Dia punya kemampuan, Dia punya power, Dia punya kuasa untuk Roh Kudus itu hadir bagi seluruh orang. Ini yang diharapkan berita daripada hari Pentakosta. Itu bukan filler, itu bukan suatu tambahan dari suatu skenario-skenario seperti Bapak Ibu misalkan minum obat pasti ada efek samping, bisa gatal-gatal, bisa mengantuk, bisa juga efek-efek lain. Efek samping itu tidak diharapkan tetapi di dalam kisah Pentakosta, Bapak Ibu mesti mengerti di kisah Pentakosta bukannya demikian, bukan minum obat, kita terima Yesus sebagai juru selamat tok sudah selesai, tetapi akhirnya, bagian terakhir satu paket keuTuhan, ketika salib, ketika yang namanya kebangkitan, kenaikan, ada bagian yang perlu kita mengerti yaitu tercurahnya Roh Kudus bagi gereja. Itu kita terima itu suatu hal yang harus kita terima karena tanpa itu Mesias bukanlah Mesias yang sejati. Ketika Kristus menyelesaikan pekerjaannya di bumi berarti di salib dan kebangkitan-Nya Dia juga menyelesaikan dengan naik ke atas. Jadi Dia harus naik ke atas berarti pekerjaan genap di surga juga. Maka Mesias ini adalah Mesias yang sejati. Yang berikutnya adalah Mesias yang sejati ini yang akan menurunkan Roh Kudus yang memberikan kita penguatan. Roh penghibur itu masuk dalam hidup kita dan ini menjadi jaminan. Kita percaya kita tidak menantikan Mesias yang lain, kita tidak menantikan siapa juru selamat yang akan datang kemudian hari tapi kita percaya apa yang dituliskan dalam Kisah Para Rasul, dituliskan oleh Lukas, bahwa yang namanya **Kerajaan Surga terjadi ketika Pentakosa itu dinyatakan itu yang pertama**.

**Kita melanjutkan di dalam bagian kedua berbicara tentang inaugurasi**. Pentakosta artinya ini juga berbicara klimaks secara publik, suatu deklarasi secara publik, suatu klimaks. Bapak Ibu kita mesti mengerti apa maksudnya deklarasi publik bahwa Tuhan mempersiapkan gereja dan ketika gereja itu dipersiapkan Dia ditampilkan sebagai agen perubahan sebagai mandat Injil supaya gereja itu bisa menjadi berkat dan Injil itu boleh dinyatakan. Bagaimana Allah hadir di dalam murid-murid 3.5 tahun murid-murid dilatih, dididik, ikut Yesus belajar ada jatuh bangun, ada ketidakpercayaan apakah Yesus benar-benar Mesias, apakah saya harus ikut engkau, Thomas yang meragukan begitu banyak tapi hingga tiba hari Pentakosta ketika Tuhan menjanjikan di dalam Yohanes pasal 14 Roh Kebenaran akan tinggal tetap penghibur itu akan memampukan kita, Dia akan memimpin kita, dan apa terjadi tibalah hari Pentakosta. Kita sudah baca dalam Kisah Para Rasul mereka mengira para murid itu mabuk tapi Petrus yang pernah sangkal Tuhan, yang pernah meragukan, yang secara talenta mungkin kurang, seorang nelayan tidak lebih pintar dari Paulus, tidak lebih pintar dari yang lain secara tulisan di dalam surat Petrus juga berulang-ulang kemampuan fasihnya jauh lebih rendah daripada Paulus, tapi di dalam hari Pentakosta Tuhan pakai Petrus dia berdiri dan berkata "Hai kamu ini masih jam 09.00." Artinya ini masih pagi tidak ada orang mabuk di pagi hari. Dia berdiri dan 3.000 orang bertobat. Hari di mana suatu kejadian yang sangat publik di mana titik balik pekerjaan Allah itu dilanjutkan oleh orang bernama Petrus dan para rasul dan dilanjutkan kepada gereja. Suatu hari yang besar sekali dan tidak salah hari Pentakosta itu adalah hari di mana banyak bangsa berkumpul. Hari *Thanksgiving* hari di mana mereka berkumpul. Memang kita tidak baca di dalam Kisah Para Rasul pada ayat-ayat sebelumnya bahwa di dalam hari Pentakosta berkumpul bangsa-bangsa dari Mesir, Mesopotamia, dari Roma. Pendatang datang berkumpul, artinya secara publik, secara inaugurasi, semua orang melihat pekerjaan Tuhan dan tidak mungkin bisa ditutupi titik balik dari semua pekerjaan Tuhan dan diserahkan kepada gereja, kepada manusia secara umum, secara Katolik. Ini seperti pintu yang dibukakan Bapak Ibu, pintu dibukakan di hari Pentakosta maka semua orang bukan lagi melihat di dalam Perjanjian Lama tetapi masuk ke dalam era baru Perjanjian Baru bahwa Kerajaan Surga sudah hadir di tengah-tengah dunia.

Bapak Ibu mesti mengerti di dalam Perjanjian Lama ada perbedaan pekerjaan Allah Roh Kudus di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru di dalam nubuatan Nabi Yoel. Nabi Yoel yang sudah dikutip oleh Petrus di dalam khotbahnya "Jangan kau heran kalau ada orang yang bisa berkata-kata, bisa bernubuat, bisa melakukan mimpi." Kenapa? Karena Nabi Yoel berkata "Akan tiba masanya, akan tiba waktunya setiap orang baik hamba yang tidak punya status, baik orang-orang tua yang punya status atau laki-laki laki-laki dipandang pada budaya patriakal atau perempuan yang tidak dipandang, akan ada hari terakhir yaitu mereka akan bernububat, mereka akan bermimpi.” Artinya mereka akan melakukan kehendak Tuhan. Ada beda, di situlah hari di mana Tuhan membukakan setiap orang yang percaya akan dikaruniakan Roh Kudus melakukan kehendak Tuhan dengan lebih limpah. Di Perjanjian Lama Bapak Ibu yang dikasihi Tuhan Musa itu pernah ya dipanggil Tuhan berkumpul dengan tua-tua. Ada 70 tua-tua tapi ada tua-tua yang tidak datang. Jadi Bapak Ibu di dalam perkemahan-perkemahan itu ada kemah pertemuan Musa kumpulkan. Ketika dikumpulkan ada yang mangkir tapi di hari itu ternyata pencurahan, ada percurahan Roh Kudus. Roh Tuhan hadir mereka bisa melakukan suatu nubuatan bukan hanya orang yang kumpul di bersama-sama dengan Musa tetapi orang yang mangkir pun juga akhirnya bisa dipenuhi oleh Roh Tuhan maka Yosua yang tidak ngerti berkata "Tuan maukah Engkau saya perintahkan dengan perintah-Mu untuk menghentikan dua orang yang mangkir ini untuk bernubuat biar Roh Tuhan itu jangan hinggap karena dia melakukan suatu kesalahan." Tapi Musa berkata dengan jelas "Ah kiranya semua orang boleh Tuhan berikan Roh Kudus, biar roh Tuhan hadir bagi semua orang, jangan cuma saya, jangan cuma Harun, bukan cuma orang-orang petinggi saja, tetapi semua orang.” Musa mengharapkan di Perjanjian Lama dan itu belum terjadi dan tibalah pintu itu dibukakan di hari Pentakosta Tuhan curahkan, Tuhan berikan Roh Kebenaran bukan hanya kepada orang tua tetapi kepada anak-anak. Tuhan berikan Roh Kudus kepada orang-orang yang dipandang rendah, tidak punya status tetapi juga Tuhan berikan kepada orang-orang yang dipandang tinggi. Roh Kudus tercurahkan. Suatu hal yang indah sekali. Maka kalau dipikir-pikir kalau hari Pentakosta hanya diperingati hanya sebagai filler, sebagai tambahan, cuma efek samping doang itu sangat sedih karena ini suatu berita, kita bisa melakukan pekerjaan Tuhan, kita punya Roh Kebenaran, kita baca Alkitab kita bisa mengerti karena Roh Kebenaran itu pun juga bersaksi kebenaran di dalam hidup kita. Roh Kebenaran itu juga menyatakan apa yang dinyatakan di dalam testimoni di dalam seluruh Alkitab. Ini satu hal yang indah. Setiap orang yang dipenuhi Roh Kudus dia akan membaca kebenaran firman Tuhan dan Roh Kebenaran itu akan memampukan kita mengerti kebenaran firman Tuhan. Wah itu indah loh, indah sekali, maka berharap Bapak Ibu punya waktu merenungkan kebenaran firman Tuhan di dalam hidup kita.

**Saya lanjutkan di dalam cerita bagaimana itu ada deklarasi secara publik itu juga adalah suatu yang klimaks**. Kristus ditinggikan, Anak Manusia ditinggikan tapi sekali lagi kita mesti lihat serangkaian berdasarkan perspektif Lukas bahwa Mesias itu akan membaptis dengan Roh Kudus. Artinya seluruh rangkaian karya keselamatan itu harus dilihat secara utuh dan ini menjadi puncak karena setiap orang bisa melakukan pekerjaan Tuhan. Ini artinya juga suatu hal yang baik, keselamatan bukan hanya diberikan kepada orang Yahudi tapi keselamatan diberikan kepada segala bangsa. Memang Yesus adalah orang Yahudi tetapi melalui orang Yahudi ini, Mesias yang berasal dari Yahudi, berasal dari Israel, Dia menjadi Mesias juru selamat dunia. Injil terbuka bagi kita. Injil terbuka sehingga kita bisa mempunyai firman Tuhan yang ditranslate, diterjemahkan sehingga kita bisa belajar kebenaran firman Tuhan dengan utuh. Yesus menjadi juru selamat dunia. Tuhan tidak pernah berfirman kepada yang namanya bangsa-bangsa lain hanya ke bangsa Yahudi yang punya Taurat maka ketika peristiwa kenaikan dan pencurahan Roh Kudus, itu mendobrak, membuka suatu puncak, suatu publikasi Allah berkenan juga menyatakan firman Tuhan kepada segala bangsa. Setiap bangsa bisa melakukan pekerjaan Tuhan. Maka kalau kita lanjutkan lagi implikasinya kalau ini puncak berarti Roh Kudus ini tidak akan pernah meninggalkan kita. Roh Kudusnya akan tinggal diam. Dia akan bertekun dan keselamatan kita menjadi keselamatan yang pasti. Kita percaya bahwa Roh Kudus ini bukan materi. Ini bukan bisa diambil dikeluarkan. Dia akan tinggal diam di dalam hidup kita masing-masing, Dia akan menginsyafkan kita, menegur kita. Memang di dalam Tesalonika itu bisa dikatakan kita jangan memadamkan Roh Kudus. Ini mau membicarakan memang Allah Roh Kudus itu Dia hadir. Memang dengan dengan keinginan daging atau kebebalan kita Roh Kudus itu bisa dipadamkan tapi Roh Kudus yang tinggal suatu saat nanti akan bekerja dan menginsafkan kita kembali hingga akhirnya keinginan daging akan dihancurkan total dan keinginan Tuhan keinginan surga itu akan terjadi dalam hidup kita.

**Saya lanjutkan puncak berarti di dalam arti pentakosta berarti tidak ada lagi pengulangan**. Kita percaya hari Pentakosta tidak ada lagi pengulangan di zaman sekarang, hanya terjadi di dalam Kisah Para Rasul pasal kedua puncak segala sesuatunya. Kita percaya Roh Kudus terjadi sekali sejarah keselamatan sama seperti Kristus datang ke dalam dunia inkarnasi sekali. Sama seperti Kristus Dia mati sekali bangkit sekali maka peristiwa Pentakosta juga hanya terjadi satu kali dan itu berlaku selama-lamanya. Kita mesti mengkoreksi pemikiran yang namanya perbedaan antara *historia salutis* sejarah keselamatan dengan *ordo salutis*. Nah ini *ordo salutis* sudah sering dengar teman-teman RESC, teman-teman di mahasiswa, pa wanita, pa umum juga sering tahu *ordo salutis* dan juga *historia salutis.* *Historia Salutis* adalah sejarah keselamatan Tuhan pakai Adam, pakai Abraham, sejarah keselamatan terus berjalan. Bagaimana Tuhan mendidik, memanggil, menggenapkan karya keselamatan dalam sejarah umat manusia. Tetapi kalau berkata *ordo salutis,* ordo berarti urutan logis, bagaimana pribadi-pribadi subjektif diselamatkan. Jadi dalam setiap yang namanya kita di lahir barukan secara pribadi berarti subjektif itu bisa berbeda-beda. Maka apa yang dialami dalam *ordo salutis* tidak bisa dilemparkan ke *historia salutis*. Karena sekali lagi kalau *ordo salutis*  itu bersifat daripada subjektif masing-masing, *historia* itu berarti objektif hanya sekali dan selama-lamanya berpacu kepada yang namanya karya Kristus di dalam sejarah tapi kalau *ordo salutis*  itu personal masing-masing bisa berbeda. Pekerjaan Tuhan bisa pekerjaan sekali berarti melahirbarukan dan kita proses ada juga pelan-pelan membentuk kita. Kita tidak terpaku di dalam dua ekstrem kiri kanan, Roh Kudus bisa bekerja dalam dua hal ini.

**Saya lanjutkan Bapak Ibu, tadi saya berbicara bahwa yang namanya Pentakosta pada poin pertama berbicara ini adalah resmi Mesias sejati mencurahkan Roh Kudus yang kedua berbicara tentang puncak satu rangkaian daripada karya keselamatan dan tidak mungkin bisa diulang dan lebih lagi ini secara publik setiap orang mendapatkan karunia.** Ya bagi yang percaya karunia Roh Kudus yang ketiga berarti Tuhan memberikan berkat dan mulai saat itu dimulainya pemerintahan Allah di atas bumi. Artinya apa? Pemerintahan tidak lepas dari raja yang memerintah, pemerintahan tidak lepas dari peraturan-peraturan. Setiap orang yang berada di dalam pemerintahan harus taat. Maka sama jika kita berada di dalam pemerintahan Allah dan di hari Pentakosta Roh Kudus hadir bagi kita semua maka di saat yang sama kita juga tunduk kepada aturan-aturan firman Tuhan. Kita tahu siapa Raja kita yaitu Yesus, kita mengerti dan kita tunduk maka kalau misalkan jika ada orang yang tidak mau melakukan kebenaran firman Tuhan, tidak melakukan kehendak Tuhan, dia adalah orang yang melawan kehendak Tuhan. Tetapi Allah Roh Kudus itu melahir barukan sehingga orang itu akan pelan-pelan tunduk terhadap kehendak Tuhan. Maka kalau kita mengerti di dalam doa Bapa Kami, salah satu doa Bapa Kami permohonannya adalah datanglah kerajaanmu di bumi seperti di surga. Jangan kebalik ya di bumi seperti di surga, jadilah kehendakmu di bumi seperti di surga, berarti berbicara di surga itu Allah Tritunggal menyatakan kehendak dan jadilah demikian. Kerajaan dunia sudah jatuh di dalam dosa maka kadang-kadang bahkan selalu melawan kehendak Tuhan tapi tibalah hari Pentakosta, orang-orang yang percaya dimampukan melakukan kehendak Tuhan di bumi seperti di surga. Tapi kita bisa melakukan, kita bisa mengerti kenapa Dia hadir, bagaimana Kerajaan Surga bisa hadir itu melalui kita yang percaya. Saya percaya itu tidak mungkin daripada orang-orang yang tidak dikenal Tuhan. orang-orang yang tidak percaya Tuhan bisa menghadirkan *shalom*. Walaupun ada orang-orang yang memang Tuhan tidak anugerahkan keselamatan tetapi secara tidak sadar seolah-olah menggenapkan Kerajaan Surga. Saya percaya kita semua yang sudah dipanggil, yang percaya Roh Kudus hadir dalam hidup kita harusnya secara aktif melakukan kehendak Tuhan karena Roh Kudus itu adalah Roh Kudus yang aktif juga berita di dalam yang namanya Kerajaan Surga, pemerintahan Allah di bumi. Berkat paling utama bukan berbicara tentang materi tetapi berkat paling utama adalah Roh Kudus hadir dan Roh Kudus itu memampukan kita bekerja jadi berkat. Artinya kita dapat Roh Kudus kita dipimpin lagi, diingatkan Roh Kudus supaya kita bekerja bagi kehendak Tuhan. *Privilege* Bapak Ibu, *privilege* bekerja bagi Tuhan. Mungkin dasar firman Tuhan kita bisa lihat ya dalam Lukas 11:13. Kita semua yang jahat, kita pun yang jahat bisa memberikan yang baik kepada anak-anak kita tapi di dalam Injil Lukas Yesus berkata dengan jelas "Apalagi Bapa yang di surga Bapak yang bijaksana yang baik Bapak yang benar Dia akan memberikan yang terbaik." Dia berikan Roh Kudus bagi kita dan itu paling baik supaya kita bekerja melakukan kehendak Tuhan. Tuhan mau mengajak kita berbagian bekerja bagi Kerajaan Surga. Dia ajak kita dalam kisah Kejadian, Tuhan menciptakan Adam tinggal di Taman Eden yang penuh dengan kemuliaan sukacita karena Allah hadir Adam tidak disuruh Tuhan leha-leha, Tuhan perintahkan dengan dua kata kerja mengusahakan taman dan menjaga taman. Mereka sudah hidup dalam kelimpahan tetapi namanya bekerja tetap bekerja. Tuhan mau mengajak Adam dan Hawa, mengajak manusia berbagian dalam Kerajaan Surga sukacita. Saya rasa ini satu panggilan juga kita nanti di surga, di langit bumi yang baru kita akan cerita bagaimana Tuhan pakai kita bekerja di NRETC, Tuhan pakai kita di Bible Camp, Tuhan pakai kita di dalam gereja supaya kita bisa cerita sama teman kita, sama Tuhan kita, sukacita bagaimana Tuhan memberikan Roh Kudus dan Roh Kudus itu permulaan daripada Kerajaan Surga sehingga orang percaya bisa berbagian di dalam Kerajaan Surga sukacita yang indah sekali.

**Maka bagian terakhir Bapak Ibu ya, berbicara tentang Kerajaan Surga, berbicara kerajaan Allah, bagaimana kehendak Tuhan harus terjadi di surga di di bumi seperti di surga, maka kita harus ada kontras.** Ada kerajaan iblis, ada kerajaan dunia melawan pekerjaan Tuhan di mana contoh yang paling utama adalah Babel. Babel itu kebalikan dari Pentakosta. Apa bedanya apa persamaannya? Memang itu orang berkumpul bersama tapi perbedaan kalau misalkan menara Babel ada orang berkumpul bersama-sama satu bahasa berkumpul bersama-sama meninggikan nama mereka sendiri tetapi Pentakosta kebalikannya, orang-orang dari suku bangsa dari Mesopotamia, dari Mesir berkumpul bersama. Tidak perlu jadi Yahudi tetapi mereka menerima kebenaran dan meninggikan nama Tuhan. Pentakosta artinya manusia itu melakukan kehendak Tuhan. Bbabel artinya melakukan kehendak manusia, Babel berarti ada orang yang mau naik, sekumpulan orang berkumpul bersama ke atas untuk menjadikan surga seperti bumi supaya kehendak daripada manusia terlaksana juga di Kerajaan Surga. Babel dari bawah ke atas untuk memperalat Tuhan, melawan Tuhan, supaya Allah itu mengikuti saya. Allah yang tidak bisa dipaksa, jangan sampai kita seperti yang menara Babel memanfaatkan Tuhan, memperalat Tuhan demi karir, demi pasangan, demi keinginan sendiri. Beda ya memperalat Tuhan demi tujuan kita sendiri itu salah, itu menara Babel. Pentakosa terbalik, kita pakai segala sesuatu yang Tuhan anugerahkan, identitas, bahasa, bangsa terus juga pekerjaan dipakai dipersembahkan bagi Allah, bagi kehendak Allah terlaksana di dalam surga di dalam bumi ini. Itu yang terjadi. Manusia bersatu menara Babel ujung-ujungnya apa? Kutuk. Kutuk meninggikan diri, meninggikan nama. Tapi Kristus yang turun Dia naik ke surga Dia Allah yang naik ke surga mencurahkan berkat sehingga melalui pekerjaan Roh Kudus kehendak itu nyata. Kita bisa melakukan, berbagian, kita mendapatkan kebenaran firman Tuhan. Pentakosta memberikan kita penjelasan kamu tidak perlu menjadi satu etnis tapi kamu tetaplah seperti bangsa Mesir, seperti bangsa Mesopotamia, kamu ada di Perdia, Kapadokia tapi kamu tetap menerima kebenaran firman Tuhan. 3.000 orang bertobat artinya 3.000 orang itu dari banyak negara mancanegara itu mendapatkan kebenaran sukacita, suatu sukacita yang indah, suatu hal yang indah. Kerajaan Surga terjadi shalom, Tuhan datang ketika hari Pentakosta dan setiap orang percaya itu setiap orang yang nantinya di dalam hari Pentakosta dan hari Pentakosta tidak diulang lagi dan diberikan secara nyata bagi kita masing-masing sampai saat ini berbicara juga orang-orang yang akan dipenuhi Roh Kudus akan meninggikan Kristus, akan memuliakan nama Tuhan, membicarakan dan memuliakan nama Tuhan.

Itulah maka hati-hati jika Bapak Ibu bertemu dengan hamba Tuhan atau orang yang melakukan kesaksian pribadi tapi lebih banyak bicara tentang pribadi, harta pribadi, kekayaan pribadi tanpa mem-mention Allah yang beranugerah. Hati-hati karena orang yang dipenuhi Roh Kudus merasa diri tidak layak dan tidak ada bagian di dalam hidup sehingga perlu disaksikan karena Allah Roh Kudus, karena Kristus, karena Bapa yang mengaruniakan Allah Tritunggal itu yang mengaruniakan maka orang itu bisa ada sebagaimana adanya justru Allah itu yang harus dipermuliakan. Roh Kudus itu eksis bukan karena dia meninggikan diri tapi eksis dengan meninggikan Kristus. Ini Injil Yohanes menceritakan kepada kita Roh Kudus itu seperti angin Bapak Ibu, kita tidak bisa lihat angin. Angin berhembus itu tidak kita lihat tapi kita rasakan betul ya. Angin itu ada saat kita bisa berhembus, kita menghirup nafas, menghembuskan nafas, kita ada kehidupan karena angin itu ada. Kita mendapatkan efek dari kehadiran angin tapi angin itu ada di mana, posisi tempatnya di mana, dia itu bisa dilihat di mana, kita sentuh juga tidak bisa. Tidak bisa kita pegang tapi efek daripada orang yang dipenuhi Roh Kudus efeknya adalah meninggikan Kristus. Efeknya akan dengan dia membicarakan Yesus yang mati dan bangkit yang memberikan kita kasih karunia itu yang terjadi maka gereja-gereja yang dipenuhi Roh Kudus atau pribadi kita yang dipenuhi Roh Kudus akan terus membuat Kristus itu besar, Kristus itu semakin indah, semakin mulia, semakin tinggi, semakin indah. Supremasi Kristus itu harus terjadi. Ini pertanyaan berikutnya: Apakah Yesus itu kurang mulia sehingga harus dimuliakan? Apakah Yesus itu kurang tinggi maka harus ditinggikan? Tentu tidak ya, tentu kita tahu apakah Allah kita kurang besar maka kita harus membesarkan nama-Nya? Tidak, Allah itu dari kekal sampai kekal Dia mulia, kekal sampai kekal Dia maha kuasa, Dia tidak kehilangan kemuliaan ketika kita tidak menyembah Dia. Lalu apa maksudnya? Apalagi di dalam doa Bapa Kami dikuduskan nama-Mu, dikuduskan nama-Mu bukan berarti nama Tuhan tidak kudus jadi kita perlu kuduskan. Ini sama seperti kita ini teleskop, Kristus sudah besar kita bawa Kristus yang besar itu mendekat dalam hati kita. Hidup kita menyaksikan Kristus sehingga orang-orang sekitar kagum sama Kristus yang kita punya. Supremasi Kristus ada dalam orang yang dipenuhi Roh Kudus. Banyak orang mencintai Kristus, banyak orang mencintai, menikmati merasakan indahnya Kristus kenapa? Karena kehadiran kita. Kita jadi agen shalom supaya nama Kristus dipermuliakan, supaya Kerajaan Surga itu nyata, kehendak Tuhan nyata di bumi seperti di surga. Kiranya firman Tuhan ini memberkati kita. Hari Pentakosta berbicara tentang inaugurasi resmi dari Kerajaan Surga, berbicara klimaks puncak dan secara publik dinyatakan dan juga bagian terakhir adalah berkat Kerajaan Surga sudah nyata di dalam dunia. Dan kita menjadi berbagian di dalam Kerajaan Surga karena firman Tuhan memberkati kita.

(Ringkasan ini belum diperiksa oleh pengkhotbah\_NV)

YouTube: https://www.youtube.com/watch?v=7o2tCuJl5xo